

**KAJIAN YURIDIS PERJANJIAN KERJASAMA PELAYANAN REHABILITASI  
ANTARA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA YOGYAKARTA  
DENGAN DINAS KESEHATAN KOTA YOGYAKARTA**

Oleh:

Artezia Nur Azzahra<sup>1</sup>, Sai'da Rusdiana<sup>2</sup>

**INTISARI**

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji terpenuhi atau tidaknya ketentuan dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 17 Tahun 2016 terhadap Perjanjian Kerjasama Pelayanan Rehabilitasi antara Badan Narkotika Nasional Kota Yogyakarta dengan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, serta untuk mengetahui dan mengkaji upaya penyelesaian wanprestasi yang dilakukan oleh pihak Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat yuridis empiris karena berdasarkan kenyataan dan permasalahan di lapangan yang kemudian dihubungkan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sumber-sumber hukum yang ada di masyarakat. Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder yang diperoleh dari penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Teknik pengambilan data yang dipakai adalah penelusuran berbagai dokumen beserta bahan-bahan pustaka untuk penelitian kepustakaan dan melakukan wawancara secara langsung terhadap responden untuk penelitian lapangan. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dan disajikan dengan metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan beberapa kesimpulan. Klausula-klausula dalam perjanjian kerjasama pelayanan rehabilitasi tersebut sah dan sudah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Kepala BNN Nomor 17 Tahun 2016 yang digunakan sebagai landasan dan acuan dalam pembuatan perjanjian kerjasama pelayanan rehabilitasi ini. Upaya penyelesaian wanprestasi yang ditempuh para pihak yaitu melalui penyelesaian diluar pengadilan dengan mekanisme musyawarah untuk mencapai mufakat.

Kata Kunci: Perjanjian Kerjasama, Rehabilitasi, Wanprestasi, Yogyakarta.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

***LEGAL STUDY OF THE REHABILITATION COOPERATION AGREEMENT  
BETWEEN YOGYAKARTA NATIONAL NARCOTICS AGENCY WITH  
YOGYAKARTA HEALTH DEPARTMENT***

***By:***

Artezia Nur Azzahra<sup>3</sup>, Sai'da Rusdiana<sup>4</sup>

***ABSTRACT***

*This research aims to identify and review whether or not the provisions in the Head Office Regulation of the National Narcotics Agency Number 17 in 2016 are fulfilled regarding the Rehabilitation Services Cooperation Agreement between Yogyakarta National Narcotics Agency and Yogyakarta Health Department, as well as to find out and examine the efforts to resolve a breach carried out by the Yogyakarta Health Department.*

*This research is juridical empirical research since it is based on the reality and problem found in real practice. Such a factual situation then linked to the prevailing laws and regulations as well as sources of law in the community. Data used in this study consist of primary data and secondary data, which are obtained through field and library research. The data are collected by exploring various library materials and documents for library research and by conducting direct interviews with respondents for field research. Data obtained from this study is further analyzed by the qualitative method and presented descriptively.*

*Based on the research results and analysis, conclusions are obtained. The clauses in this Rehabilitation Cooperation Agreement are valid and have fulfilled the provisions in the Head Office Regulation of the National Narcotics Agency Number 17 in 2016 which is used as a basis and reference in making this agreement. Settlement efforts done by the parties through an out-of-court settlement with a mechanism of deliberation to reach consensus.*

*Keywords: Agreement, Rehabilitation, Breach of Contract, Yogyakarta.*

---

<sup>3</sup> Undergraduate Student at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada

<sup>4</sup> Lecture at Faculty of Law Universitas Gadjah Mada